

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Pada Bab ini akan menguraikan tentang kesimpulan secara menyeluruh dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu dengan judul penelitian Identifikasi Tipologi dan Penilaian Techno Park di Indonesia serta akan membahas rekomendasi atau saran yang akan diuraikan pada bagian ini.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan maka kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **5.1.1 Identifikasi Gambaran Tipologi Techno Park berbagai kota di Dunia**

Perkembangan Techno Park berbagai Kota di dunia sudah ada dan sudah didirikan puluhan tahun lalu sehingga secara ilmu pengetahuan lebih matang dibanding dengan Techno Park di Indonesia. Techno Park di Luar Negeri lebih banyak didirikan dan disupport oleh perusahaan Internasional yang ada di negara tersebut sehingga secara pembangunan kawasan (dengan luas yang besar), fasilitas fisik (modern serta memadai), pendanaan, menjalankan berbagai kegiatan, dan pengelolaan tidak ada masalah secara finansial sebagai contoh Techno Park di Luar Negeri sudah mendalami ilmu pengetahuan yang menelan biaya tinggi seperti penelitian ruang angkasa, vaksin, atom, listrik, otomotif dan bidang lainnya. Hampir semua Techno Park di Luar negeri memiliki kerjasama dengan Industri, media, pemerintah dan perguruan tinggi untuk memberi berbagai macam dukungan seperti pendanaan dan keilmuan agar dapat menjalankan berbagai kegiatan dalam skala yang besar seperti kegiatan penelitian, kegiatan industri, Inovasi Teknologi, industri penerbangan, pengembangan berbasis IT dan kegiatan lainya yang memerlukan keilmuan dan pendanaan yang tinggi sehingga hasil serta pelayanan terhadap masyarakat dapat dirasakan dalam skala nasional dan Internasional.

##### **5.1.2 Identifikasi Gambaran Tipologi Techno Park di Indonesia**

Techno Park di Indonesia baru secara resmi mendapatkan dukungan dan pemerintah pembangunan melalui program nawacita dan diperkuat dengan Perpres Nomor 106 tahun 2017 mengenai Kawasan Science dan Teknologi dengan tujuan mengembangkan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan

teknologi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lalu Pemerintah lembaga terkait untuk dapat menjalankannya diantaranya BPPT, Kemenristek Dikti serta beberapa kementerian lainnya. Jika dilakukan identifikasi gambaran Tipologi Techno Park di Indonesia bisa didefinisikan masih sangat homogen dalam arti pembangunannya, pengelolaan dan pengawasan masih menggunakan dana dari pemerintah pusat atau daerah, lembaga yang berwenang pun masih di bawah kontrol pemerintah kecuali Bandung Techno Park.

Untuk berbagai kegiatan yang dilakukan berbagai Techno Park di Indonesia sudah cukup baik seperti kegiatan penelitian, inkubasi bisnis, inovasi teknologi serta pengembangan startup tetapi sampai saat ini masih bergerak di bidang yang sifatnya belum memberikan efek pelayanan yang luas terhadap masyarakat secara nasional dan internasional karena keterbatasan dana dan ilmu pengetahuan.

### **5.1.3 Identifikasi Penilaian Bandung Techno Park dan Cimahi Techno Park.**

Setelah diuraikan secara rinci pada bab sebelumnya Bandung Techno Park dan Cimahi Techno Park terdapat beberapa perbedaan diantaranya adalah Bandung Techno Park dikelola dibawah naungan Universitas sedangkan Cimahi Techno Park dikelola di bawah naungan Pemerintah yakni Dinas Perdagangan Koperasi UKM dan Penindustrian Kota Cimahi. Bandung Techno Park sendiri fokus pada bidang telekomunikasi dan telematika sedangkan Bandung Techno Park lebih fokus pada empat bidang salah satunya adalah bidang film dan animasi, untuk kesamaan keduanya memiliki relasi ke industri dan akademisi yang cukup.

Setelah dilakukan identifikasi penilaian Bandung Techno Park dan Cimahi Techno Park dengan melakukan penyesuaian terhadap komponen-komponen pembentukan Techno Park sebanyak 44 komponen yang dikumpulkan dari berbagai studi literatur maka Bandung Techno Park mendapatkan memiliki ketersediaan komponen sebanyak 23 dari 44 komponen jadi penilaiannya sebesar **52.3**. Untuk penilaian Cimahi Techno Park memiliki ketersediaan komponen sebanyak 32 dari 44 komponen jadi Cimahi park mendapatkan penilaian skoring sebesar **72.3**. Secara keseluruhan berdasarkan tujuan dari pembangunan kawasan dari Bandung Techno Park dan Cimahi Park Cimahi belum mencapai tujuan yang diharapkan karena adanya keterbatasan diantaranya adalah keterbatasan dana, ilmu pengetahuan, SDM dan keilmuan.

## 5.2 Rekomendasi dan Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang dirumuskan sebelumnya, maka ada beberapa saran menyangkut penelitian ini yang khususnya diberikan kepada Pemerintah serta Lembaga terkait yang sedang merancang konsep pembangunan Techno Park maupun pihak yang sedang mengelola Kawasan Techno Park serta Masyarakat yang akan menggunakannya adalah sebagai berikut:

1. Seluruh pihak yang terlibat baik dalam perencanaan, pembangunan, pemanfaatan (masyarakat) dan pengelolaan kawasan Techno Park harus mempunyai rasa memiliki yang kuat, bekerja dengan sungguh-sungguh terus optimis dan terus mau belajar mengenai pengembangan dan pemanfaatan Kawasan Techno Park untuk dapat menciptakan iklim yang sesuai dengan berbagai kondisi.
2. Sebelum suatu kota atau daerah akan membangun suatu kawasan Techno Park sebaiknya dilakukan penelitian yang mendalam tentang potensi apa yang dimiliki daerah tersebut sehingga dapat menjadi nilai tambah bagi daerah tersebut dan dapat ikut mendorong dalam perekonomian di sektor lain.
3. Pemerintah, pengelola dan para lembaga terkait sudah harus mulai memikirkan tentang arah pengembangan Techno Park di Indonesia kedepan jangan hanya berfikir dan bertindak pada 16 sektor kreatif saja, tetapi sudah harus memikirkan sektor lainnya contohnya penerbangan, Vaksin ataupun teknologi luar angkasa agar dapat bersaing dengan Techno Park di luar negeri.